

Laporan Pengabdian



UBBG

**Integrasi Video Edukasi dalam Pelatihan Tahapan Perkembangan Anak
untuk Guru Sekolah Dasar**

TIM PENGUSUL:

Dosen:

Ketua : Sofiyan Siregar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1324089701

Anggota

Dosen : Raziska Ibrahim, M.Pd
: Teuku Mahmud, M.Pd
: Ahmad Nasriadi, M.Pd

Anggota

Mahasiswa : Suci Ramadani
: Isfi Rosima
: Rahmah Julianti
: Mirna Dewi
: Siti Masyitoh Al'gina

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2025**

KEPADA:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Integrasi Video Edukasi dalam Pelatihan Tahapan Perkembangan Anak untuk Guru Sekolah Dasar
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Sofiyan Siregar, S.Pd., M.Pd : 1324089701 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Nama Anggota Pengabdian	: Raziska Ibrahim, M.Pd (NIDN. 1317119001) : Teuku Mahmud, M.Pd (NIDN. 1322028701) : Ahmad Nasriadi, M.Pd (NIDN. 1323118701) : Suci Ramadani (NIM. 24108164) : Isfi Rosima (NIM. 24108173) : Rahmah Julianti (NIM. 24108166) : Mirna Dewi (NIM. 24108158) : Siti Masyitoh Al'gina (NIM. 24108173)
4. Waktu Pelaksanaan	: 14 Juni-05 Agustus 2025
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. 10.000,000 : Rp. : Rp. -
Jumlah	: Rp. 10.000,000

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Mengetahui,
Ketua LPPM

Ketua Tim Pengusul,


Helminsvah, M.Pd
 NIDN. 1320108501



Sofiyan Siregar, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 1324089701

LPPM UBBG

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena


Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
 NIDN. 0117126801

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah dasar membutuhkan pemahaman mendalam dari guru mengenai karakteristik dan tahap perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik yang dimaksud mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, moral, bahasa, serta fisik-motorik. Setiap tahapan perkembangan memiliki karakteristik unik yang harus dipahami agar pembelajaran dapat disusun secara tepat, humanis, dan mendorong tumbuh kembang anak secara optimal (Santrock, 2012; Papalia et al., 2009).

Namun, pada kenyataannya, hasil studi awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa banyak guru belum mendapatkan pelatihan praktis dan kontekstual mengenai perkembangan anak. Pemahaman guru seringkali hanya bersumber dari modul singkat saat kuliah dan pengalaman pribadi. Hal ini menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa.

Media video edukasi menjadi salah satu pendekatan yang dapat membantu menjembatani teori dan praktik secara visual, konkret, dan kontekstual. Video edukasi memungkinkan guru melihat contoh nyata perkembangan siswa, kasus-kasus pembelajaran, serta strategi pendekatan sesuai dengan fase usia anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan pemahaman perkembangan anak usia SD melalui integrasi media video edukatif pada guru SDN 57 Banda Aceh.

B. TUJUAN PENGABDIAN

Adapun tujuan pengabdian ini dilakukan adalah :

1. Meningkatkan pemahaman guru sekolah dasar tentang tahapan perkembangan anak usia 6–12 tahun, mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, moral, bahasa, dan motorik.
2. Menyediakan media pembelajaran inovatif berupa video edukasi yang dapat membantu guru memahami dan menginternalisasi teori perkembangan anak secara visual dan kontekstual.
3. Melatih guru dalam mengidentifikasi ciri-ciri perkembangan peserta didik dan mengaitkannya dengan strategi pembelajaran yang tepat di kelas.
4. Mendorong guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak melalui penyusunan rencana pembelajaran (RPP) yang responsif terhadap kebutuhan siswa.
5. Membangun kesadaran reflektif pada guru tentang pentingnya peran perkembangan anak dalam proses belajar-mengajar serta bagaimana mereka dapat menyesuaikan gaya mengajar untuk mendukung perkembangan tersebut.

C. METODE PELAKSANAAN

a. Waktu dan Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SDN 57 Kota Banda Aceh pada tanggal 02 bulan Juli 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 14 guru kelas I hingga VI.

D. TAHAPAN KEGIATAN

a. Analisis Kebutuhan

- a) Survei pemahaman guru tentang aspek perkembangan anak.

- b) Identifikasi kesenjangan antara teori yang dipahami guru dengan praktik di kelas.

b. Pengembangan Media

- a) Tim menyusun naskah dan storyboard video yang mencakup:
 - 1. Perkembangan kognitif (berpikir konkret vs abstrak)
 - 2. Perkembangan sosial-emosional (kerjasama, empati, regulasi emosi)
 - 3. Perkembangan moral (kejujuran, tanggung jawab)
 - 4. Perkembangan bahasa dan komunikasi
- b) Produksi 4 video berdurasi 7–10 menit dengan narasi, ilustrasi animasi, dan studi kasus nyata.

c. Pelaksanaan Pelatihan

- a) **Sesi 1:** Pengenalan konsep perkembangan anak.
- b) **Sesi 2:** Pemutaran video edukasi.
- c) **Sesi 3:** Diskusi kasus dan refleksi pengalaman mengajar.
- d) **Sesi 4:** Simulasi penyusunan RPP berbasis tahap perkembangan.

d. Evaluasi

- a) Pretest dan posttest pemahaman guru.
- b) Angket kepuasan dan kebermanfaatan.
- c) Wawancara terbuka terhadap 5 guru untuk pendalaman kualitas pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Pemahaman Guru

Analisis pretest dan posttest menunjukkan:

- 1. Rata-rata nilai pretest: 63,7
- 2. Rata-rata nilai posttest: 85,2
- 3. Peningkatan pemahaman sebesar 21,5 poin

Guru menunjukkan pemahaman lebih baik pada:

- 1. Identifikasi ciri anak pada tahap operasional konkret (kelas I–III)
- 2. Strategi komunikasi sesuai perkembangan sosial-emosional
- 3. Peran guru dalam membantu regulasi emosi anak

B. EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI

Guru menyatakan bahwa video:

1. Membantu memahami perbedaan perkembangan anak berdasarkan usia
2. Menjadi media refleksi terhadap praktik yang selama ini dilakukan
3. Mempermudah mengingat poin-poin penting karena visualisasi langsung

Beberapa guru menyarankan agar video dapat diakses kembali secara daring dan dibagikan ke guru lain melalui platform sekolah.

C. TANTANGAN YANG DIHADAPI

1. Tidak semua guru terbiasa dengan pembelajaran berbasis visual dan reflektif.
2. Waktu pelatihan terbatas; guru menginginkan pendampingan lanjutan.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman guru SD terhadap tahapan perkembangan anak melalui integrasi media video edukatif. Media video terbukti efektif memperjelas konsep yang selama ini bersifat teoretis dan sulit dipahami. Guru merasa terbantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi perkembangan siswa.

Diperlukan pengembangan lebih lanjut berupa:

1. Seri video tematik lanjutan (misalnya tentang gaya belajar, kesulitan belajar, dan strategi diferensiasi).
2. Pelatihan daring mandiri berbasis video yang dapat diakses secara fleksibel.